

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biota laut seperti ikan, molusca, crustacea adalah contoh dari kekayaan laut yang dapat dikonsumsi karena bernilai gizi yang sangat tinggi, sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Kerang tahu *Meretrix meretrix* selalu ada di pasaran karena penangkapannya yang mudah, ketersediaan *Meretrix meretrix* yang banyak di habitatnya dan minat konsumsi masyarakat terhadap kerang juga terbilang tinggi. Data statistik dinas kelautan dan perikanan selama tahun 2007-2011, tidak terdapat secara khusus informasi tentang produksi *Meretrix meretrix*. Namun pada tahun 2009, terdapat data binatang molusca lainnya sebanyak 0,3 ton, diperkirakan *Meretrix meretrix* dikategorikan ke dalam data binatang molusca lainnya. Selama tahun 2007-2011, jenis kerang yang selalu terdata adalah kerang darah dan kerang hijau Chairunisah (2011).

Kerang tahu (*Meretrix meretrix*) merupakan salah satu kerang yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Tingginya kegiatan atau aktivitas masyarakat terhadap kerang tahu sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi dan kebutuhan pemenuhan gizi tentunya akan berpengaruh pada kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang, sehingga perlu dilakukan penelitian. Bahtiar *et al.* (2015) menyatakan bahwa bila pertumbuhan populasi tidak dapat mengimbangi laju kematian karena penangkapan maka akan menyebabkan adanya lebih tangkap yang ditandai dengan banyaknya kerang yang berukuran kecil.

Aktivitas penangkapan sumberdaya kerang di Perairan Bancaran, Kabupaten Bangkalan yang intensif dapat mengarah terjadinya penurunan stok. Salah satu sumberdaya potensial untuk perikanan tangkap kerang yang sudah dieksploitasi oleh masyarakat adalah kerang tahu. Apabila dilakukan penangkapan secara terus menerus tanpa memperhatikan kelestarian populasinya dikhawatirkan akan berakibat buruk bagi keberadaan (kelestarian) populasinya dimasa yang akan datang. Belum ada pembatasan kuota tangkapan serta data yang akurat tentang kepadatan kerang tahu untuk dijadikan pedoman bagi masyarakat nelayan sehingga masyarakat tersebut tidak menyadari bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh penangkapan kerang tahu secara berlebihan di daerah Perairan Bancaran, Kabupaten Bangkalan.

Peran dan keberadaan populasi kerang tahu merupakan sumberdaya penghasilan nelayan dan juga untuk menjaga keseimbangan ekosistem, maka penelitian ini merupakan upaya untuk tetap menjaga ketersediaan populasi kerang tahu, untuk mengantisipasi agar populasi kerang tahu selalu tersedia, diperlukan pengkajian stok yang mendalam tentang pertumbuhan dan laju eksploitasi Kerang Tahu. Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengelolaan dan pemanfaatan, khususnya sumberdaya kerang tahu sehingga populasinya di Perairan Bancaran, Kabupaten Bangkalan dapat dipertahankan dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui parameter pertumbuhan dan panjang bobot kerang tahu (*Meretrix meretrix*) di perairan Bancaran, Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui mortalitas dan tingkat eksploitasi kerang tahu (*Meretrix meretrix*) di perairan Bancaran, Kabupaten Bangkalan.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai pertumbuhan kerang tahu di Perairan Bancaran, Kabupaten Bangkalan dengan melihat tingkat eksploitasi kerang tahu yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengelolaan kerang secara berkelanjutan di Perairan Bancaran Bangkalan.